

**NILAI – NILAI SYUKUR PADA KISAH NABI DALAM
AL QURAN
(Studi Atas Kisah Nabi Ayyub Dan Nabi Yunus)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu al-Quran dan Tafsir



Oleh :

YUKHA ILAYYA

NIM. 3120041

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2025**

**NILAI – NILAI SYUKUR PADA KISAH NABI DALAM
AL QURAN
(Studi Atas Kisah Nabi Ayyub Dan Nabi Yunus)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu al-Quran dan Tafsir



Oleh :

YUKHA ILAYYA
NIM. 3120041

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yukha Ilayya
NIM : 3120041
Program Studi : Ilmu al-Quran dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“NILAI – NILAI SYUKUR PADA KISAH NABI DALAM AL QURAN (Studi Atas Kisah Nabi Ayyub Dan Nabi Yunus)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Yukha Ilayya
NIM. 3120041

NOTA PEMBIMBING

Syamsul Bakhri. M.Sos

Ds Kemuning Rt I/Rw II, Kec.Kramat, Kab Tegal

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Yukha Ilayya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Yukha Ilayya

NIM : 3120041

Judul : **NILAI – NILAI SYUKUR PADA KISAH
NABI DALAM AL QURAN (Studi Atas
Kisah Nabi Ayyub Dan Nabi Yunus)**

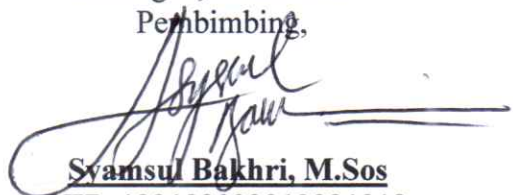
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Juni 2025

Pembimbing,



Syamsul Bakhri, M.Sos
NIP. 199109092019031013



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Yukha Ilayya**
NIM : **3120041**
Judul Skripsi : **NILAI – NILAI SYUKUR PADA KISAH NABI DALAM AL QURAN (Studi Atas Kisah Nabi Ayyub Dan Nabi Yunus)**

yang telah diujikan pada hari Selasa, 07 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Quran dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

Penguji II

Dr. Arif Chasanul Muna, Lc. M.A
NIP. 197906072003121003

Pekalongan, 07 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan

Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag
NIP. 197411182000032001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha’	Ha	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dani
وُ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- Kataba
فَعَلَ	- Fa'ala
ذَكَرَ	- žukira
يَذْهَبُ	- yažhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَؤُلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ي...	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ي...	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
و...	Hammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- Qāla
رَمَى	- Ramā
قِيلَ	- Qīla

4. Ta'arbuṭah

Transliterasi untuk ta'marbuṭah ada dua:

a. Ta'marbuṭah hidup

Ta'marbuṭah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbuṭah mati

Ta'marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- rauḍah al-aṭfāl
	- rauḍatulaṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul al-Munawwarah
طَلْحَةُ	- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata

sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ	-	<i>ar-rajulu</i>
السَّيِّدُ	-	<i>as-sayyidu</i>
الشَّمْسُ	-	<i>as-syamsu</i>

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

القَلَمُ	-	<i>al-qalamu</i>
البَدِيعُ	-	<i>al-badī'u</i>
الجَلَالُ	-	<i>al-jalālu</i>

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7. **Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

Contoh:

النَّوْءُ	-	<i>an-nau'</i>
شَيْئٌ	-	<i>syai'un</i>

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرًا *bismillāhimajrehāwamursahā*

هَآؤُمْرَسَاهَا

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ *ibrāhīm al-khalīl*
ibrāhīm al-khalīl

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ *Wa mā Muhammadun illā rasl*

Penggunaan huruf kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَاصِرُكُمْ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ *Naṣrunminallāhiwafathunqarīb*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt dengan penuh terimakasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua terkasih dan tersayang, Bapak Amin dan Ibu Rondiyah yang telah dengan ikhlas mendoakan saya hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberi balasan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
2. Suamiku Moh Rofiqi yang telah ikhlas, ridho, mendoakan, memotivasi dan mendukung dalam proses menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Seluruh anggota keluarga yang selalu mendoakan dan memberi dukungan yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu.
4. Dosen pembimbing skripsi Bapak Syamsul Bakhri, M.Sos yang dengan sabar dan telaten membimbing saya dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Shinta Nurani M. Ag yang sejak semester satu hingga semester enam menjadi dosen pembimbing akademik, dan Ibu Annisa Mutohharoh, M. Psi yang telah menjadi dosen pembimbing akademik di semester 7 dan 8 menggantikan pembimbing sebelumnya.
6. Teman-teman seangkatan IAT 2020 yang sudah melalui manis pahit perkuliahan bersama selama delapan semester. Semoga kita semua bisa menemukan kesuksesan dan kebahagiaan di jalan kita masing-masing. Selamat berproses di fase kehidupan selanjutnya, semoga Allah selalu meridhoi setiap langkah kita semua.

MOTTO

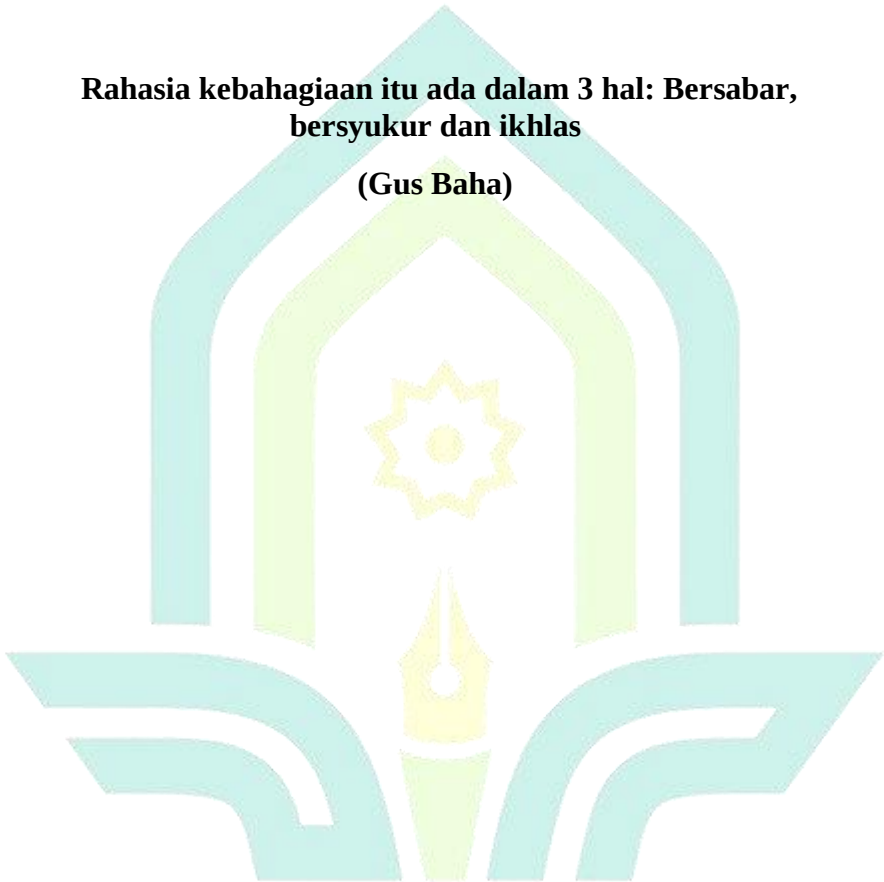
لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ

**jika kalian bersyukur, maka sungguh Aku akan tambah
untuk kalian (nikmat)**

(QS. Ibrahim [13]: 7)

**Rahasia kebahagiaan itu ada dalam 3 hal: Bersabar,
bersyukur dan ikhlas**

(Gus Baha)



ABSTRAK

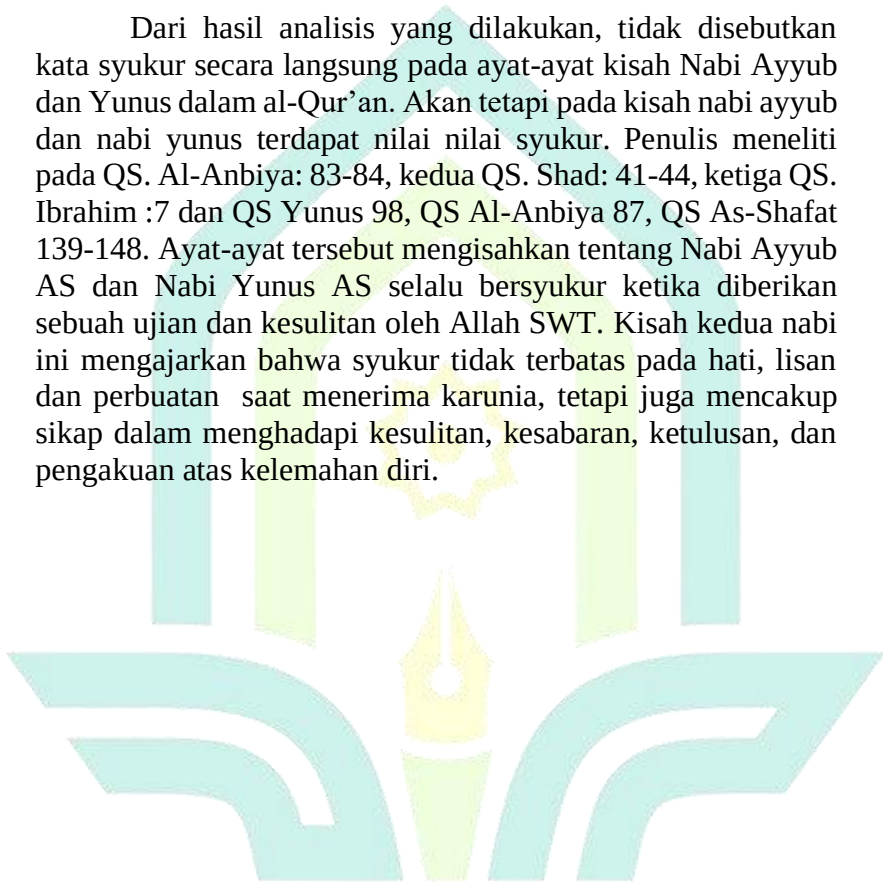
Ilayya, Yukha. 2025. NILAI – NILAI SYUKUR PADA KISAH NABI DALAM AL QURAN (Studi Atas Kisah Nabi Ayyub Dan Nabi Yunus) Syamsul Bakhri M.Sos
Kata kunci : Nilai-nilai syukur, Ayat-ayat kisah Nabi Ayyub dan Yunus, Tafsir Ibnu Katsir dan Al-Misbah

Ketaatan yang dikerjakan manusia itulah merupakan sebuah bentuk rasa syukur kepada Allah SWT atas segala yang sudah ditetapkan. Dengan begitu apa yang Allah SWT kehendaki niscaya baik untuk hambanya. Syukur seringkali menjadi bahan untuk menyadarkan manusia supaya tidak menjadi orang yang memiliki rasa paling hebat dan sombong. Karena pada hakikatnya segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia yang didapatkan manusia itu semua atas campur tangan atau kehendak Allah SWT. Seperti dikisahkan bahwa Nabi Yunus berada didalam tubuh ikan Paus selama 40 hari, akan tetapi Nabi Yunus AS selalu berdzikir mengingat Allah. Disitulah wujud syukur yang dilakukan Nabi Yunus AS saat diberi ujian.

Tidak semua rasa syukur yang dimiliki oleh manusia berupa kenikmatan bisa jadi berupa ujian tetapi sedikit dari manusia yang memahami dan menyikapi rasa syukur tersebut. Semua hal itu disebabkan beberapa faktor yaitu lupa atas karunia Allah, lanjut usia, karena faktor sakit, sombong dan lain sebagainya. Seperti Allah menguji seseorang dalam berumah tangga, dia tidak dikarunia sebuah anak berpuluhan tahun. Walaupun demikian dia harus bersyukur kepada Allah SWT atas takdir yang ditetapkan oleh-Nya. Karena segala yang ditetapkan Allah SWT kepada seorang hamba pasti baik. Alasan inilah yang menjadi penelitian untuk mengetahui ayat-ayat yang membahas kisah nabi ayyub dan nabi yunus yang dapat diambil nilai-nilai syukur dalam berkehidupan. Sehingga takdir yang sudah ditetapkan akan mudah direspon oleh manusia dengan rasa syukur.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan metode kualitatif dan dengan pendekatan deskriptif yang menjadikan Al-Qur'an dan kitab Tafsir. Teknik pengumpulan data metode *Library Research* yang mana metode ini merupakan sebuah metode dengan mengumpulkan buku, Skripsi, jurnal, artikel, serta literatur-literatur yang dapat menunjang.

Dari hasil analisis yang dilakukan, tidak disebutkan kata syukur secara langsung pada ayat-ayat kisah Nabi Ayyub dan Yunus dalam al-Qur'an. Akan tetapi pada kisah nabi ayyub dan nabi yunus terdapat nilai nilai syukur. Penulis meneliti pada QS. Al-Anbiya: 83-84, kedua QS. Shad: 41-44, ketiga QS. Ibrahim :7 dan QS Yunus 98, QS Al-Anbiya 87, QS As-Shafat 139-148. Ayat-ayat tersebut mengisahkan tentang Nabi Ayyub AS dan Nabi Yunus AS selalu bersyukur ketika diberikan sebuah ujian dan kesulitan oleh Allah SWT. Kisah kedua nabi ini mengajarkan bahwa syukur tidak terbatas pada hati, lisan dan perbuatan saat menerima karunia, tetapi juga mencakup sikap dalam menghadapi kesulitan, kesabaran, ketulusan, dan pengakuan atas kelemahan diri.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktu yang tepat. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Saw sebagai suri tauladan dan pembimbing umat menuju Allah Swt., dan semoga kita termasuk dalam umatnya yang bisa mendoat syafaatnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait.

Dengan harapan semoga Allah SWT. mencatat sebagai amal baik dan melipat gandakan kebaikan tersebut. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Dr. Adi Abdullah Muslim, M.A., Selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir.
4. Annisa Mutohharoh, M. Psi, Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Syamsul Bakhri, M.Sos, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan

pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa penulisan skripsi. Serta telah banyak memotivasi penulis dalam berbagai hal.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi penulis.
8. Seluruh staf perpustakaan yang membantu penulis dalam melengkapi referensi.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai. Semoga Allah SWT. membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhlasakan guna membantu penyelesaian skripsi ini.

Tidak lupa penulis ucapkan Jazakumullah Khoirul jaza` Jazakumullah Khairun Katsiran. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam menumbuhkan nilai-nilai keagamaan peserta didik dan memberi manfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 25 Juni 2025

Bertanda tangan dibawah ini

Yukha Ilayya

DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
BAB I	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Kerangka Teori	11
F. Tinjauan Pustaka	13
G. Kerangka Berpikir	17
H. Metode Penelitian	20
I. Sistematika Penulisan Skripsi	25
BAB II	
A. Definisi syukur	27
1. Makna Syukur	27
2. Bentuk-Bentuk Syukur	40
3. Maksud dan Tujuan Syukur	44
B. Ayat-ayat syukur dalam al-Quran	50
1. Q.S Al Baqarah [2]:152.....	50
2. Q.S Al-Baqarah [2]:172	51
3. Q.S Al-Qasas[28]:73	51
4. Q.S Al-Luqman [31]:12	51
5. Q.S Saba' [34]:13.....	52
6. Q.S Ali-Imran [3]:145	53
7. Q.S An-Nisa [4]: 147	53
8. Q.S Al-Mu'minin [23]:78	54
9. Q.S An-Nahl [16]:78.....	54
10. Q.S Ibrahim [13]:7	54
C. Tingkatan Manusia Dalam Menghadapi Ujian	55

1. Orang yang Mengeluh (Sakhith).....	56
2. Orang Yang Bersabar (Shabir).....	57
3. Orang yang Ridho (Raadhi)	58
4. Orang yang Bersyukur (Syakir)	59
BAB III	
A. Kisah Nabi Ayyub AS	60
B. Kisah Nabi Yunus	67
C. Penafsiran Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Nilai-Nilai Syukur Kisah Nabi Ayyub dan Yunus	72
D. Nilai-Nilai Syukur Kisah Nabi Ayyub As dan Nabi Yunus As	113
E. Implementasi Nilai-Nilai Syukur Kisah Nabi Ayyub As dan Nabi Yunus As	121
BAB IV	
A. Analisi Penafsiran Ayat-Ayat Nilai-Nilai Syukur Kisah Nabi Ayyub As dan Yunus As	126
B. Implementasi Nilai-Nilai Syukur Kisah Nabi Ayyub As dan Yunus As	134
BAB V	
A. KESIMPULAN	166
B. SARAN	168
DAFTAR PUSTAKA	170
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah kemajuan teknologi dan derasnya arus informasi, manusia cenderung mudah merasa kurang, iri, dan lupa bersyukur atas nikmat yang telah dimiliki. Gejala sosial seperti stres, depresi, bahkan tindakan kriminal seringkali dipicu oleh ketidakmampuan individu menerima keadaan dan mensyukuri nikmat yang ada. Nilai-nilai materialistis semakin mengikis kepekaan spiritual masyarakat, khususnya dalam hal syukur kepada Allah.¹ Ketaatan yang dikerjakan manusia itulah merupakan sebuah bentuk rasa syukur kepada Allah SWT atas segala yang sudah ditetapkan kepada manusia. Dengan begitu apa yang Allah SWT kehendaki niscaya baik untuk hambanya. Kata syukur termasuk istilah dalam bahasa Arab yaitu syakara yang sudah melekat kuat dalam khazanah istilah bahasa Indonesia. Syukur merupakan salah satu akhlak mulia yang sangat ditekankan dalam ajaran Islam.²

¹ Chafza, Zannuba Nuriya, and Effy Wardati Maryam. "Hubungan Rasa Syukur dan Kecemasan Sosial di Kalangan Remaja." *Journal of Islamic Psychology* 1, no. 1 (2024), hlm 8.

² Wantini, and Ricki Yakup. "Konsep Syukur dalam Al-Quran dan Hadis Perspektif Psikologi Islam." *Jurnal Studia Insania* 11, no. 1 (2023) hlm 33-49.

Kisah para nabi dalam Al-Qur'an menyimpan banyak pelajaran tentang bagaimana manusia menghadapi ujian kehidupan. Di antara kisah yang penuh makna adalah kisah Nabi Ayyub dan Nabi Yunus. Keduanya diuji dengan berat, namun masing-masing menunjukkan bentuk syukur yang berbeda. Nabi Ayyub diuji dengan sakit parah dan kehilangan keluarga serta harta, namun ia tetap bersabar dan tidak mengeluh. Sementara Nabi Yunus menghadapi tekanan dakwah dan sempat meninggalkan kaumnya, tetapi kemudian kembali kepada Allah dengan penuh penyesalan dan tasbih.³

Konteks syukur dalam ajaran Islam yaitu konsep fundamental yang berisi ucapan terima kasih kepada Allah semata akan tetapi meliputi segala nikmat yang diberikannya dan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Adapun syukur yang diajarkan Islam pada praktek bermasyarakat yaitu terbagi menjadi tiga yang diantaranya syukur melalui hati, syukur melalui lisan dan syukur melalui tindakan.⁴

Khazanah Tafsir Al-Qur'an selalu menjadi perhatian bagi kalangan cendekiawan dapat dipandang dari sudut pandang banyak ilmu pengetahuan yang ada, permasalahan

³ Annisa, Izzah. *Kisah Teladan 25 Nabi & Rasul*. Cet.1. (Yogyakarta : Bentang Belia, 2017), hlm53

⁴ Majid, Raufal. *"Syukur Sebagai Gaya Hidup Muslim Perspektif Al-Qur'an."* PhD diss., UIN AR-RANIRY, 2020. hlm 65

yang terkait dengan tafsir dapat mempengaruhi praktek dalam berkehidupan beragama secara modern.⁵ seperti halnya pembahasan terkait syukur seringkali menjadi bahan untuk menyadarkan manusia supaya tidak menjadi orang yang memiliki rasa paling hebat. Karena pada hakikatnya segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia yang didapatkan manusia itu semua atas campur tangan atau kehendak Allah SWT. Seperti yang dikisahkan kepada raja Qorun yang ditakdirkan sebagai orang yang kaya raya akan tetapi dengan kenikmatan tersebut dia sombong dan tidak bersyukur sehingga dia mati dalam kondisi kekayaan yang dikumpulkan olehnya tidak ada manfaat bagi dia.⁶

Bahwasannya syukur atas karunia yang diberikan Allah SWT kepada makhluknya akan menumbuhkan ketaatan terhadap Allah SWT. Tidak semua rasa syukur yang dimiliki oleh manusia berupa kenikmatan bisa jadi berupa musibah tetapi sedikit dari manusia yang memahami dan menyikapi rasa syukur tersebut kepada Allah SWT.⁷ Perihal ini memiliki berbagai faktor yg mempengaruhi seperti kurangnya kesadaran dalam mengingat Allah, berprasangka buruk terhadap Allah, menganggap segala

⁵ Hadi, Abd. *"Metodologi Tafsir Al Quran dari masa klasik sampai masa kontemporer."* (2021). hlm 32.

⁶ Hidayat, Muhammad Gufron. *Berburu Warisan Nabi Yusuf dan Nabi Sulaiman.* (Yogyakarta : MediaPressindo, 2015), hlm 24

⁷ Mulya, Najwa Anisa, Naswa Dwi Randini, Siti Alisya Hijriani, and Dukuwaluh Dusun III. *"Bersyukur Dalam Perspektif Islam."* 2024. hlm 22

ujian yang di timpakan kepadanya sebagai beban, atau sebaliknya tatkala mendapat kesenangan mereka lupa terhadap Allah sehingga berlaku sombong dan mengabaikan perintah Allah, seperti seseorang yang di titipkan harta berlebih sibuk dengan segala urusan dunianya sehingga membuat ia lalai kepada Allah, atau ketika Allah menguji seseorang dalam berumah tangga, dia tidak dikarunia sebuah anak berpuluhan tahun. Walaupun demikian dia harus bersyukur kepada Allah SWT atas takdir yang ditetapkan oleh-Nya. Karena segala yang ditetapkan Allah SWT kepada seorang hamba pasti baik.⁸

Tentu bukan hanya seseorang akan bersyukur ketika dalam kondisi mendapatkan kenikmatan dan kejayaan saja bahkan bersyukur juga harus dilakukan seseorang tatkala mendapatkan cobaan, ujian ataupun jatuh dalam kondisi keterpurukan seperti yang dikisahkan pada Nabi Ayyub As yang mendapatkan ujian yang tidak dirasakan oleh seseorang sebelumnya dan sesudahnya. Adapun ujiannya yaitu seluruh kekayaan dan hartanya habis, kebun dan ternaknya rusak, anak-anaknya meninggal serta kondisi sakit bertahun-tahun.⁹

⁸ Abdullah, Mulyana. "Implementasi Iman Kepada Al-Qadha Dan Al-Qadar Dalam Kehidupan Umat Muslim." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 1 (2020), hlm 1-12.

⁹ Rifin, Mustolih. "*Karakteristik Syukur dalam Al-Qur'an (Kisah Nabi Ayyub dan Sulaiman)*." PhD diss., UIN Raden Intan Lampung, 2019, hlm 28

Seluruh manusia pasti mengalami ujian yang telah ditetapkan Allah SWT. Ujian tersebut diberikan kepada manusia untuk peringatan dan mengetahui tingkat keimanan seseorang. Karena derajat keimanan seseorang dapat dilihat dari bagaimana manusia menyikapi ujian yang menimpa mereka. Maka sebagai seorang manusia harus memahami bahwa setiap yang ditakdirkan Allah SWT baik berupa kenikmatan maupun musibah wajib disyukuri. Ujian menurut Quraish Shihab merupakan segala sesuatu yang diberikan Allah tidak hanya keburukan yang menimpa manusia dan tidak diinginkan manusia saja, tetapi juga kejadian yang positif maupun negatif. Menurut dia bahwa ujian terdapat sisi positif yang bisa diambil pelajaran serta terdapat anugerah dari Allah yaitu berupa ujian keimanan terhadap manusia.¹⁰

Banyak kejadian yang Allah SWT berikan kepada para nabi, yang dapat diambil pelajaran untuk berkehidupan. Allah SWT menguji Nabi Ayyub AS berupa penyakit yang lama sembuhnya hingga bertahun-tahun. Namun Nabi Ayyub AS tetap bersyukur dan sabar dalam menjalani ujian tersebut. Allah SWT menguji lewat anak-anaknya, istri, harta bahkan tubuhnya. Ujian tersebut belum ada yang

¹⁰ Somim, Somim. *"Ibrah Kisah Nabi Ayyub AS dalam Al-Qur'an Pasca Pandemi (Telaah Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Syihab QS Shad 41-44 dan QS Al-Anbiya'Ayat 83-84)."* PhD diss., IAIN Kudus, 2023, hlm 35

mengalami sebelumnya, dengan rasa syukur yang dilakukannya Nabi Ayyub AS tetap mengerjakan perintah dan meninggalkan larangan-Nya. Meskipun menghadapi cobaan yang amat berat Nabi Ayyub AS tetap sabar, tabah, bersyukur dan berdoa. Dia tidak mengeluh dan marah terhadap Allah SWT, akan tetapi dia berkata “kami datang karena Allah maka akan kembali atas kehendak-Nya, semoga Allah SWT memberi kami kesabaran dan ketabahan.”¹¹

Nabi Yunus AS diberikan ujian oleh Allah SWT kalah dalam undian penumpang kapal yang harus lompat ke laut dan Allah SWT berkehendak seekor paus besar memakan nabi ayyub, dikisahkan bahwa Nabi Yunus berada didalam tubuh ikan Paus selama 40 hari. Pada saat diberikan Ujian oleh Allah SWT seperti itu akan tetapi Nabi Yunus AS selalu berdzikir mengingat Allah SWT. Disitulah wujud syukur yang dilakukan Nabi Yunus AS saat diberikan ujian Allah SWT. Oleh sebab itu seseorang yang memahami arti syukur dalam kehidupan sehari-hari dia akan lebih taat dan menerima dengan ikhlas setiap takdir yang ditetapkan oleh Allah SWT.¹² Sebagaimana yang terjadi di masyarakat, tidak sedikit dari manusia diberikan sebuah kenikmatan dan

¹¹ Safitri, Dwi. *"Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an (Studi Kisah Nabi Ayyub As)." PhD diss., IAIN PONOROGO, 2023, hlm 42*

¹² Pamungkas, M. Imam. *Akhlaq Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda. Marja, 2023, hlm 37*

sebuah ujian. Seperti dalam kehidupan berumah tangga, Allah SWT memberikan ujian ekonomi yang kurang dan memberikan seorang anak yang super aktif (nakal). Bagi mereka yang memahami bahwa itu semua merupakan ibadah seorang hamba kepada Allah SWT maka dia akan bersyukur serta memohon kepada-Nya kebaikan dan keberkahan dalam hidupnya.¹³

Contoh lain ada seorang yang diberikan penyakit mata (buta), setelah itu orang tersebut mendapatkan bantuan dari orang lain untuk biaya pengobatan matanya. Akan tetapi orang tersebut tidak bersyukur kepada Allah SWT dengan tidak menggunakan bantuan tersebut untuk mengobati penyakitnya, bahkan untuk hal yang tidak bermanfaat baginya seperti digunakan untuk berfoya-foya. Padahal seharusnya orang buta itu menggunakan uang bantuannya untuk mengobati matanya.¹⁴ Sikap seperti itu akan berakibat buruk bagi seseorang dimana dalam QS. Ibrahim Ayat 7 mengatakan "jika kalian kufur (tidak bersyukur), sesungguhnya azab-Ku sangat pedih." Dalam QS Thaha Ayat 124, dikatakan "Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya

¹³ Nurhalizah, Siti. *"Bersyukur Dalam Perspektif Islam."* 2024, hlm 50

¹⁴ Triharyanto, Abu Muhammad Rafif. *Bahagia Ketika Sakit: Meraih Kemuliaan Di Tengah Ujian Iman*, (Yogyakarta : Kreatifa Prima), 2020, hlm 52

penghidupan yang sempit." Tanpa syukur seseorang dapat kehilangan keberkahan dalam harta, waktu, dan hidupnya secara umum, tidak bersyukur juga membuat hati gelap, selalu iri, merasa kurang, tidak tenang, nikmat terangkat, serta kehidupan yang tidak diberkahi. Sebaliknya, ketika seseorang bersyukur akan menjadi kunci kelapangan rezeki serta ketenangan di dalam jiwa.¹⁵

Berkaitan dengan nilai-nilai Syukur terhadap kisah Nabi Ayyub AS dan Nabi Yunus AS. Penulis ingin menela'ah ayat-ayat yang mengkisahkan Nabi Ayyub AS dan Nabi Yunus AS. Bahwa setiap apa yang ditakdirkan kepada manusia termasuk kehendak Allah SWT baik itu berupa kenikmatan, kebaikan ataupun berupa ujian, musibah. Dari kisah tersebut memberikan pelajaran kepada umat islam tentang kontekstualisasi makna syukur dalam berkehidupan. Penulis akan meneliti pada QS. Al-Anbiya: 83-84, QS. Shad: 41-44 dan QS Yunus 98, QS Al-Anbiya 87, QS As-Shafat 139-148. Ayat-ayat tersebut mengisahkan tentang Nabi Ayyub AS dan Nabi Yunus AS ketika diberikan sebuah ujian dan kesulitan oleh Allah SWT, akan tetapi mereka tetap tabah dan bersyukur serta lebih taat

¹⁵ Takdir, Mohammad. *Psikologi Syukur: perspektif psikologi qurani dan psikologi positif untuk menggapai kebahagiaan sejati (authentic happiness)*, (Jakarta : Elex Media komputindo), 2019, hlm 46

kepada Allah SWT.¹⁶ Dari ayat yang akan dibahas diharapkan memberikan sebuah pemahaman kepada pembaca tentang Nilai Syukur terhadap kisah Nabi Ayyub AS dan Nabi Yunus AS didalam al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Setelah penjelasan mengenai latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalahnya di antaranya yaitu:

1. Apa saja nilai-nilai syukur yang terdapat pada kisah Nabi Ayyub dan Nabi Yunus didalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana nilai-nilai syukur kisah Nabi Ayyub dan Nabi Yunus dalam kehidupan ?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan tertentu dan spesifik. Di dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai syukur yang terdapat pada kisah Nabi Ayyub dan Nabi Yunus didalam Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai syukur kisah Nabi Ayyub dan Nabi Yunus dalam kehidupan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

¹⁶ Mahmud, Amir, Wiwin Ainis Rohtih, and Nyoko Adi Kuswoyo. "Membentuk Hardness Personality Melalui Kisah Nabi Ayyub: (Penafsiran QS Shad 41-44 dalam Al-Qur'an)." *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama dan Dakwah* 6, no. 2, 2024, hlm 81-90.

Penelitian ini secara teori bertujuan untuk mengetahui term-term tentang nilai-nilai Syukur terhadap Kisah-kisah Nabi dalam Al-Qur'an pada kisah Nabi Ayyub dan Nabi Yunus serta diharapkan dapat mengambil bagian dalam kajian al Quran serta dapat menjadi bagian dari perkembangan keilmuan khususnya dalam lingkup Prodi Ilmu Al Quran dan Tafsir Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Kajian kebahasaan yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan: menambah wawasan pengetahuan pembaca dan reviewer sehingga lebih mudah dalam proses memahami pesan yang disampaikan Al Quran.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi kajian pemikiran Islam yang modern di lingkungan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan tentang nilai-nilai Syukur terhadap kisah-kisah Nabi dalam Al-Qur'an pada kisah Nabi Ayyub dan Nabi Yunus. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi kontribusi dalam studi keilmuan Al Quran serta menjadi khazanah keilmuan sebagai literatur khususnya bagi Prodi Ilmu Al Quran Dan Tafsir Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah serta dapat di implementasikan pada kehidupan bermasyarakat. Tujuan penelitian ini diharapkan

menambah energi positif bagi kita untuk lebih semangat dan menumbuhkan rasa ingin tau dan belajar lebih mendalam terkait khazanah Tafsir Al-Qur'an.

E. Kerangka Teori

Kalimat syukur berasal dari kata *يَشْكُرُ - شَكَرَ* yang memiliki arti berterima kasih atau ucapan terima kasih. Menurut Imam Al-Ghazali Syukur adalah menggunakan nikmat sesuai tujuan Allah memberikannya. Artinya, syukur bukan hanya ucapan, tapi mencakup hati, lisan, dan perbuatan. Bahkan saat diuji, sabar dan ridha juga bagian dari syukur.¹⁷ Maka ketika seseorang yang memahami makna syukur akan merasakan sebuah ketenangan jiwa serta memiliki rasa gembira atas segala kehendak yang Allah berikan baik berupa kenikmatan maupun berupa ujian dan musibah. Adapun indikator dalam bersyukur dalam pandangan Ibnu Qayyim al-Jauziyyah menyebutkan 3 indikator syukur yakni syukur dengan hati, syukur dengan lisan dan syukur dengan anggota tubuh.¹⁸

Dalam al-Qur'an surat Ibrahim Ayat 7 bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk selalu bersyukur atas takdir yang ditetapkan, karena jika seseorang bersyukur

¹⁷ Al-Ghazali, Imam. *Sabar dan Syukur*. (Cet. 1. Jakarta: Marja,) 2024, hlm 41

¹⁸ Wantini, Wantini, and Ricki Yakup. "Konsep syukur dalam al-quran dan hadis perspektif psikologi islam." *Jurnal Studia Insania* 11, no. 1 (2023) hlm 33-49.

maka akan ditambah nikmatnya oleh Allah SWT. Dan sebaliknya jika seseorang tidak bersyukur maka akan menerima siksa yang berat. Sebagaimana dikisahkan didalam al-Qur'an tentang syukur yang dilakukan oleh Nabi Ayyub dan Nabi yunus dalam menerima takdir Allah SWT. Nabi ayyub diberikan ujian sangat berat berupa kehilangan harta, meninggal anak-anaknya, diusir dari tempat tinggalnya karena menderita sakit kulit selama 18 tahun, akan tetapi ia selalu ridha dan bersyukur kepada Allah SWT.¹⁹ Begitupun juga Nabi Yunus diberikan ujian tidak diterima dakwahnya oleh kaumnya sehingga meninggalkan kaumnya, namanya muncul ketika diundi untuk dilempar ke laut karena beban kapal yang tidak kuat, dimakan ikan selama 3 hari 3 malam, akan tetapi ia bersyukur melalui kesadaran diri dan bertaubat dan kembali kepada Allah SWT.²⁰

Di tengah kemajuan teknologi dan derasnya arus informasi, manusia cenderung mudah merasa kurang, iri, dan lupa bersyukur atas nikmat yang telah dimiliki. Gejala sosial seperti stres, depresi, bahkan tindakan kriminal seringkali dipicu oleh ketidakmampuan individu menerima keadaan dan mensyukuri nikmat yang ada. Nilai-nilai

¹⁹ Rifin, Mustolih. *Karakteristik Syukur dalam Al-Qur'an (Kisah Nabi Ayyub dan Sulaiman)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019, hlm 36

²⁰ Fatih, Muhammad. "Kisah Nabi Yunus dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Tarbawi." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 12, no. 1, 2025, hlm 456-467.

syukur pada kisah Nabi Ayyub dan Nabi Yunus sangat relevan pada zaman sekarang. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas mengenai tema nilai-nilai Syukur terhadap Kisah-kisah Nabi dalam Al-Qur'an pada kisah Nabi Ayyub dan Nabi Yunus. Dengan pendekatan metode maudlu'i yakni metode penafsiran yang menghimpun beberapa ayat dan surat al-Quran sesuai dengan topik yang akan di bahas untuk mempermudah dalam menyelesaikan suatu masalah.²¹ Mengumpulkan ayat-ayat yang akan di bahas selanjutnya dihipun ayat per ayat yang berkaitan dengan tema tersebut. Selanjutnya ditafsirkan menggunakan metode tematik sesuai dengan kaidah kaidahnya.

F. Tinjauan Pustaka

Penulis menganalisis terhadap beberapa karya ilmiah yang relevan tentang nilai-nilai syukur terhadap kisah-kisah Nabi dalam Al-Qur'an pada kisah Nabi Ayyub dan Nabi Yunus. Penulis belum menemukan ada yang meneliti tema yang akan di bahas.

Tema yang diambil dari penelitian ini adalah "Nilai-Nilai Syukur terhadap kisah-kisah Nabi dalam Al-Qur'an studi atas kisah Nabi Ayyub AS dan Nabi Yunus AS". Tema tersebut belum pernah ada yang meneliti, maka penulis mencoba meneliti terkait Nilai-Nilai Syukur terhadap

²¹ H. Abdul Djalal, *Urgensi Tafsir Maudlu'I pada masa kini*, Cet ke 1, (Jakarta: Kalam Mulia, 1990), hlm 98.

Kisah-kisah Nabi dalam Al-Qur'an pada kisah Nabi Ayyub dan Nabi Yunus tersebut. Diantara penelitian dan karya terdahulu yang relevan sebagai berikut:

1. Zaman, komaru, and lilis amaliya bahari. "syukur dalam perspektif al-Qur'an." *ta'wiluna: jurnal ilmu al-qur'an, tafsir dan pemikiran islam* 4.²² Pada jurnal tersebut membahas terkait konsep syukur yang ada dalam Al-Qur'an. Ayat ayat yang menjelaskan tentang syukur dan pesan apa yang disampaikan pada ayat tersebut sehingga munculah sebuah konsep syukur dalam Al-Qur'an. Dan juga membandingkan dua tafsir yaitu tafsir ibnu katsir dan tafsir al ibriz. Syukur merupakan bentuk pengakuan atas nikmat Allah SWT dengan memuji lisan dan memanfaatkan nikmat tersebut untuk lebih taat kepada Allah SWT. Serta dengan beryukur akan menambah kenikmatan pada diri seorang hamba itu sendiri.
2. Haryanto, hendrix chris dan fatchiah E *Journal Insight*. 2016. dengan judul "syukur sebagai sebuah pemaknaan".²³ Penelitian ini menjelaskan Berisi

²² Zaman, Komaru, and Lilis Amaliya Bahari. "Syukur dalam Perspektif al-Qur'an." *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam* 4, no. 2 (2023), hlm 293-308.

²³ Haryanto, Handrix Chris, and Fatchiah E. Kertamuda. "Syukur sebagai sebuah pemaknaan." *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* 18, no. 2 (2016), hlm 109-118.

pembahasan tentang konsep rasa syukur yang diterapkan di kalangan mahasiswa Universitas Paramadina. Kata bersyukur dengan makna lainnya yaitu: menerima, bersyukur, memanfaatkan, menikmati, menghargai. Sehingga dapat mempermudah dalam pengambilan data dari siswa. Rasa syukur bentuk terimakasih seorang kepada Allah atas segala kenikmatan yang diberikan kepada manusia. Penelitian ini sama-sama membahas terkait dengan syukur.

3. Choirul, mahfud. Journal Episteme, Desember 2014. "The Power Of Syukur Tafsir kontekstual konsep syukur dalam Al-Qur'an".²⁴ Pada jurnal tersebut menjelaskan kontekstualisasi syukur tidak hanya menjelaskan pada tekstual. Banyak dari manusia masih memahami syukur secara tektual, padahal jika dipahami secara kontekstual maka akan mudah dan enjoy dalam menjalani kehidupan. Karena dengan bersyukur bisa merubah manusia yang tadinya miskin menjadi kaya, pesimis menjadi optimis dan menjadikan manusia lebih taat kepada allah SWT.
4. Skripsi yang di buat oleh Cucu Yulianti Npm: 11410330039, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,

²⁴ Mahfud, Choirul. "The Power of Syukur: Tafsir Kontekstual Konsep Syukur dalam al-Qur'an." *Epistémé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 9, no. 2 (2014), hlm 377-400.

fakultas Ushuluddin jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir.²⁵ Judul tema “Makna syukur dalam tafsir Al Munir (Analisis terhadap tafsir Al-Munir karya Wahbah Zuhaili)”. Skripsi ini menjelaskan makna syukur dalam Al-Qur'an dan dianalisis menurut pendapat Wahbah Zuhaili. Menurut wahbah zuhaili syukur menyembah dan tunduk atas kehendak Allah SWT dengan hati dan perbuatan yang lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Serta menyadari dalam hati segala yang ditetapkan Allah merupakan anugerah yang diberikan kepadanya.

5. Rifin, Mustolih. 2019. *Karakteristik Syukur Dalam Al-Qur'an (Kisah Nabi Ayyub Dan Sulaiman)* UIN Raden Intan Lampung.²⁶ Disertasi ini menjelaskan karakter syukur Nabi Ayyub dan Sulaiman didalam menghadapi ujian dan cobaan semasa hidupnya. Bagaimana penerapan ayat ayat kisah nabi ayyub didalam kehidupannya. Penelitian ini sama membahas syukur pada kisah nabi didalam menghadapi ujian dan cobaannya. Perbedaan dengan penulis yaitu membahas nilai-nilai syukur dalam

²⁵ Cucu Yulianti. “*Makna syukur dalam tafsir Al Munir (Analisis terhadap tafsir Al-Munir karya Wahbah Zuhaili)*”. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, fakultas Ushuluddin jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir, 2018, hlm 53

²⁶ Rifin, Mustolih. *Karakteristik Syukur Dalam Al-Qur'an (Kisah Nabi Ayyub Dan Sulaiman)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019, hlm 63

kisah nabi ayyub dan nabi yunus dalam tafsir ibnu katsir dan tafsir al misbah.

G. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir ini akan memberikan arahan secara terstruktur kepada pembaca mengenai alur maksud dan tujuan penelitian ini, sehingga dapat dipahami dengan mudah dan jelas. Pada realita di masyarakat setiap manusia sudah ditetapkan pemberiannya oleh Allah SWT yang biasa disebut dengan takdir, baik pemberian itu berbentuk kenikmatan maupun berbentuk ujian ataupun cobaan. Manusia menjadi makhluk ciptaan Allah yang sempurna sepatutnya harus menerima dengan rasa syukur atas apa yang Allah SWT berikan kepada-Nya, baik berupa kebaikan maupun cobaan atau ujian.

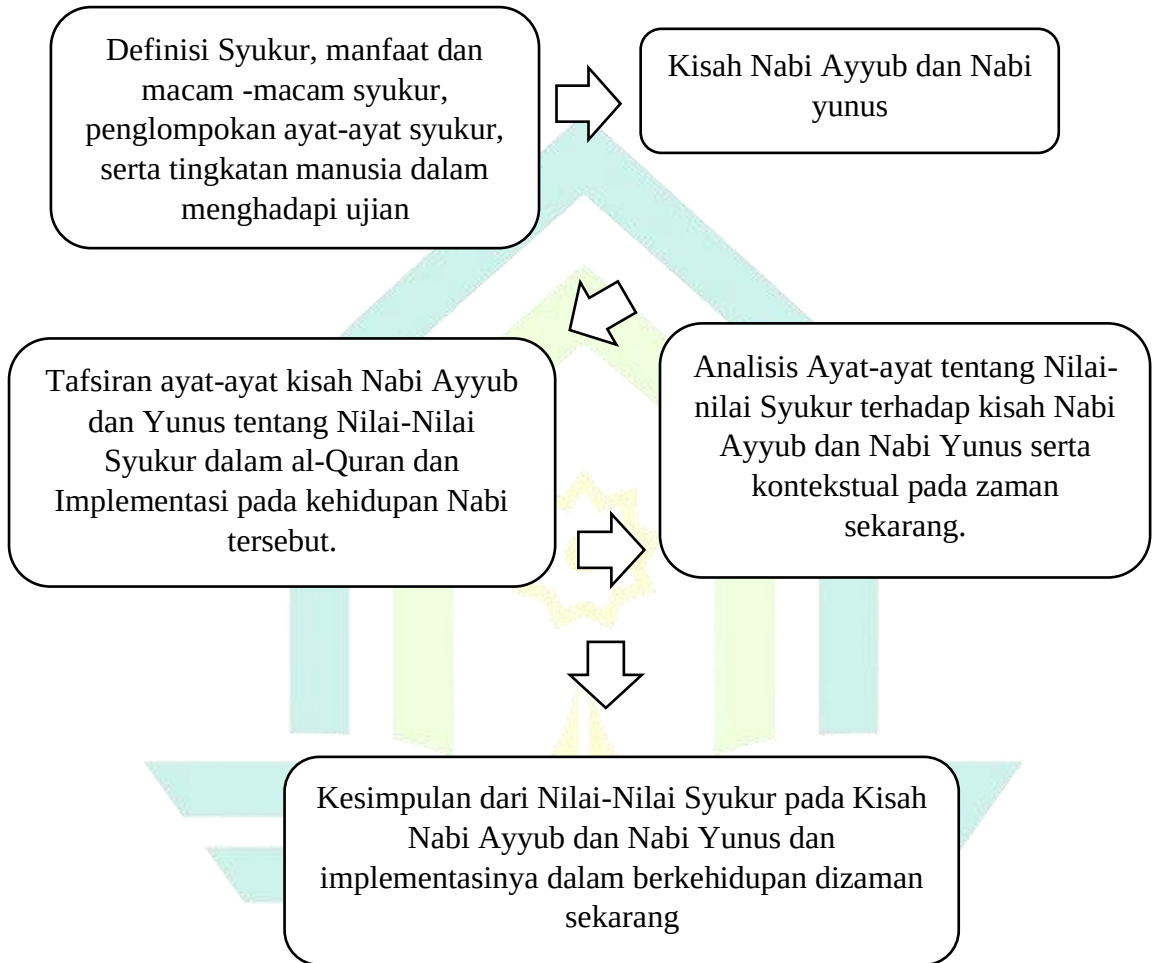
Ketika seseorang diberikan kenikmatan berupa kekayaan, jabatan, anak, bisnis meningkat dan sebagainya maka harus bersyukur kepada Allah SWT dan harus selalu ingat bahwa apa yang mereka miliki atas kehendak Allah SWT, sebaliknya jika seseorang diberikan sebuah ujian dan cobaan berupa sakit, miskin, bencana alam, musibah lainnya maka harus sabar dan bersyukur bahwa apa yang terjadi pada dirinya baik baginya. Kenapa demikian ? karena boleh jadi kita mengira bahwa itu buruk bagi kita akan tetapi Allah SWT berkehendak bahwa itu baik baginya, juga sebaliknya boleh jadi kita mengira baik bagi kita akan tetapi Allah SWT berkehendak bahwa itu buruk baginya.

Banyak realita di masyarakat, seseorang yang diberikan sebuah kenikmatan dia lupa dan lalai bahwa semua yang dimiliki atas kehendak Allah SWT sehingga mereka berbuat sombong dan merasa lebih tinggi derajatnya dibanding orang lain. Bahkan ada yang diberikan suatu ujian, Cobaan, kesulitan, penyakit mereka mencela Allah SWT dengan mengatakan Allah SWT tidak adil, sehingga banyak yang lalai atas nikmat-Nya, tidak taat atas perintah dan larangan-Nya mereka tidak mengerjakan sholat, puasa, sedekah, zakat, bahkan pergi ketempat karaoke kemudian bersenang-senang dengan kemaksiatan.

Untuk menjawab asumsi yang ada, penulis akan mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an dan menganalisis dengan metode maudu'i serta menjadikan ayat-ayat Al-Quran sebagai sumber utama dalam penelitian ini yang kemudian ditafsirkan dengan merujuk pada beberapa Kitab Tafsir Al-Qur'an. Bertujuan mendapatkan pemahaman tentang nilai-nilai Syukur terhadap kisah-kisah Nabi dalam Al-Qur'an studi atas kisah Nabi Ayyub dan Nabi Yunus serta mendapatkan pemahaman dari hadits, buku, skripsi, jurnal dan referensi lainnya yang relevan dengan tema yang dibahas.

Adapun untuk mempermudah kerangka berpikir dalam penyusunan skripsi, peneliti membuat bagan-bagan agar mempermudah penulis dalam menyusun skripsi dan mempermudah pembaca dalam memahami pembahasan

yang diteliti, sehingga dengan bagan ini akan menjadikan skripsi ini mudah dibaca dan dipahami oleh banyak orang.



Gambar 1. kerangka berfikir

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.²⁷

Jenis penelitian ini yakni penelitian kepustakaan (Library Research) yang artinya riset yang dikerjakan dengan metode membaca literatur, berupa skripsi terdahulu, buku, jurnal, kitab tafsir, dan referensi lainnya. Jadi metode yang digunakan deskriptif yang mana metode ini memberi gambaran terhadap data yang dimiliki, selanjutnya dianalisis dengan data-data pendukung lainnya. Sehingga mendapatkan solusi pada penelitian yang dibahas. Data yang digunakan dalam Penelitian ini bersumber dari kitab tafsir, buku, jurnal, dan sumber lainnya setara lainnya.²⁸

2. Metode pendekatan

Metode pendekatan dalam skripsi ini menggunakan metode pendekatan Tafsir *Maudu'i*. metode maudu'i yakni metode penafsiran yang menghimpun beberapa ayat dan surat dalam al Quran sesuai dengan topik yang akan di bahas untuk mempermudah dalam menyelesaikan suatu masalah.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.12.

²⁸ Miza Nina Andini, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Study pustaka*, Jurnal Edusmaspul, V.6(1), 2022, hlm.2

Adapun pendekatan ini yaitu membahas ayat-ayat al Quran yang sesuai tema Nilai-Nilai Syukur terhadap kisah-kisah Nabi dalam Al-Qur'an Studi atas kisah Nabi Ayyub dan Nabi Yunus, kemudian di bahas dari berbagai aspek mulai dari istilah-istilah, makna ayat, asbabun nuzul, kosakata dan sebagainya kemudian di kaitkan oleh realita yang ada dan oleh pemikiran yang rasional.²⁹

3. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data pustaka, yang pertama sumber primer dan kedua sekunder.³⁰ Sumber data primer merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data tersebut diambil dari sumber asli yang dijadikan sebagai sumber utama pada penelitiannya. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber data yang diambil dari media perantara atau pendukung pada sumber primer. Karena objek kajian dalam penelitian ini adalah penafsiran ayat-ayat sesuai dengan tema yang di bahas dalam al Quran. Sumber primer dalam penelitian ini yaitu al Quran dan Kitab

²⁹ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran al-Qur'an: Kajian Kritis Terhadap Ayat-Ayat yang Beredaksi Mirip* (Cet. 1: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hal. 72.

³⁰ Sulung, Undari, and Mohamad Muspawi. "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier." *Edu Research* 5, no. 3 (2024), hlm.110-116.

Tafsir Ibnu Katsir karya imam ibnu katsir, Tafsir Al Misbah karya Quraish Shihab sedangkan untuk sumber data sekunder ini menggunakan skripsi terdahulu yang relevan, jurnal-jurnal, website, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research). Oleh karena itu, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode berikut:

1) Studi Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis yang relevan, seperti: Al-Qur'an dan tafsir-tafsir klasik maupun kontemporer (Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Misbah). Buku-buku ilmiah yang membahas tentang nilai-nilai syukur, kisah Nabi Ayyub dan Nabi Yunus. Artikel jurnal, karya ilmiah, maupun tesis/skripsi yang relevan.

2) Kajian Teks (Textual Analysis)

Peneliti melakukan kajian mendalam terhadap ayat-ayat yang memuat kisah Nabi Ayyub dan Nabi Yunus, terutama yang berkaitan dengan

nilai-nilai syukur. Kajian ini dilakukan dengan cara: Menganalisis konteks ayat (asbabun nuzul). Menelaah penafsiran ayat-ayat yang dibahas. Mengaitkan dengan konsep syukur dalam Islam.

3) Pendekatan Tematik (Tafsir Maudhu'i)

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis ayat-ayat al-Qur'an secara tematik yang berkaitan dengan syukur dan kisah nabi ayyub dan yunus dalam al-Qur'an.

5. Metode Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, Penelitian ini menjelaskan tahapan pengolahan data menggunakan model penafsiran tematik, yaitu:³¹

- i. Menyebutkan ayat-ayat yang akan dibahas, melihat urutan surat sesuai mushaf al Quran.
- ii. Menganalisis ayat-ayat sesuai tema yang dibahas.
- iii. Menafsirkan ayat-ayat yang sudah ditentukan dengan merujuk kitab Tafsir Al-Qur'an.

³¹ Izzan, Ahmad, and Dindin Saepudin. *Tafsir Maudhu'i: Metoda Praktis Penafsiran Al Quran*. (Cet. 1. Jakarta: Humaniora), 2022, hlm 47

- iv. Mencari tahu makna ayat tersebut untuk mendapatkan gambaran umum maksud ayat tersebut.
- v. Menguatkan dalil dari ayat-ayat lain, hadits Nabi, sahabat, tabiin dan penafsir.
- vi. Jelaskan makna ayat tersebut dari berbagai sudut pandang aspek pernyataan diterima.

Adapun analisis data pada penelitian ini yaitu:

Deduktif, merupakan sebuah analisis data yang didapatkan dengan berangkat dari data yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.³² Penelitian ini membahas tentang Nilai-Nilai Syukur terhadap Kisah Para Nabi dalam Al-Qur'an studi atas kisah Nabi Ayyub dan Nabi Yunus. Kemudian ditafsirkan menggunakan ayat-ayat al Quran, hadist-hadist Nabi, penafsir tabi'in dan ulama tafsir serta penelitian terdahulu yang relevan.

Induktif, merupakan sebuah analisis data yang datanya didapatkan dengan berangkat dari data yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Penelitian ini berusaha mengkaji nilai-nilai Syukur terhadap Kisah-kisah Nabi dalam Al-Qur'an pada kisah Nabi Ayyub

³² Sutarni dan Sukardi, *Bahasa Indonesia 2* (Cet. I; Jakarta: Quadra, 2008), hal. 8.

dan Nabi Yunus dengan melihat penafsiran ayat-ayat al-Quran, hadis-hadis Nabi, penafsiran tabi'in dan ulama tafsir serta penelitian terdahulu yang sesuai dengan pembahasan pada penelitian ini.

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini akan disusun secara sistematis sesuai kerangka ilmiah yang digunakan dalam pembuatan skripsi. Sistematika bahasan yang nantinya akan diterapkan pada beberapa bab, setiap bab terinci pada beberapa sub-bab. Gambaran awal dari sistematika bahasan ini adalah sebagai berikut.

Pada bab pertama berisi (Pendahuluan) Bagian ini ialah bagian pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian relevan, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

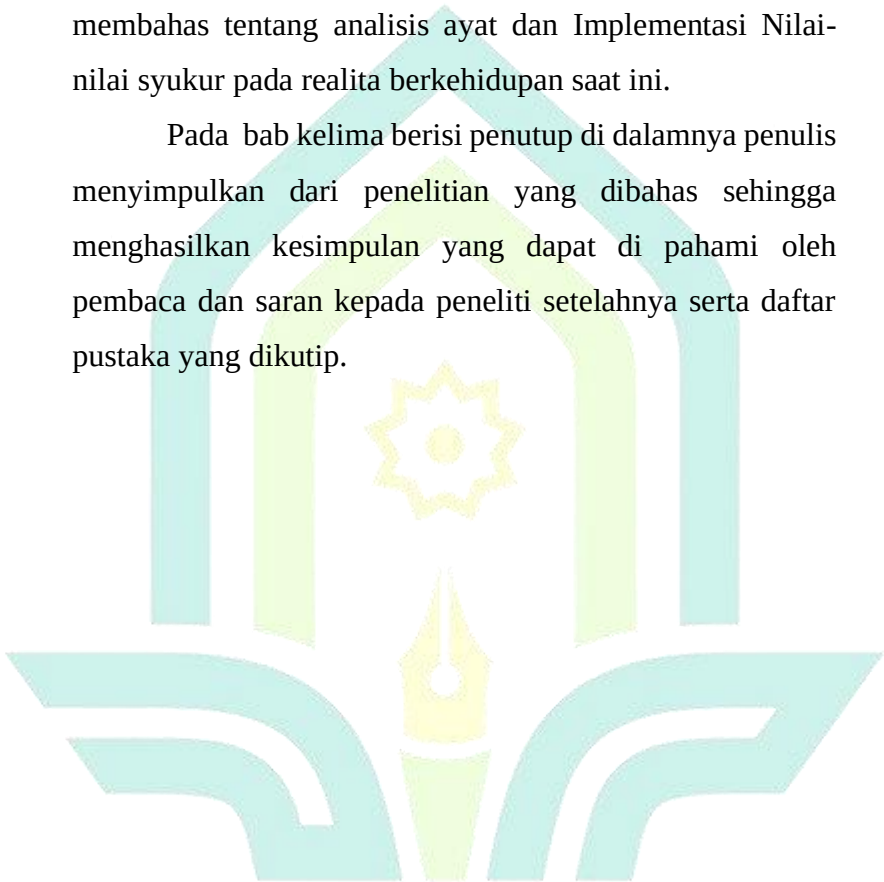
Pada bab kedua akan membahas mengenai (Tinjauan Umum) pertama Definisi syukur didalamnya membahas Definisi syukur, macam – macam syukur, tujuan bersyukur dan manfaat bersyukur, pengelompokan ayat-ayat syukur, tingkatan manusia dalam menghadapi ujian.

Pada bab ketiga berisi data kisah Nabi ayyub dan Nabi yunus dalam Al-Qur'an dan ayat - ayat serta penafsirannya tentang Kisah Nabi Ayyub dan Nabi Yunus

dan Implementasi nilai syukur pada kisah Nabi Ayyub dan Nabi Yunus.

Pada bab keempat berisi analisis ayat - ayat Nilai-nilai Syukur terhadap Kisah-kisah Nabi dalam Al-Qur'an pada kisah Nabi Ayyub dan Nabi Yunus didalamnya membahas tentang analisis ayat dan Implementasi Nilai-nilai syukur pada realita berkehidupan saat ini.

Pada bab kelima berisi penutup di dalamnya penulis menyimpulkan dari penelitian yang dibahas sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat di pahami oleh pembaca dan saran kepada peneliti setelahnya serta daftar pustaka yang dikutip.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian terhadap kisah Nabi Ayyub dan Nabi Yunus dalam Al-Qur'an, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai syukur yang ditampilkan dalam kisah keduanya mencakup berbagai aspek penting yang relevan bagi kehidupan manusia, baik dalam kondisi nikmat maupun ujian. Adapun tiga poin kesimpulannya adalah:

1. Syukur atas Nikmat

Nabi Ayyub dan Nabi Yunus sama-sama menunjukkan bahwa nikmat harus disikapi dengan pengakuan dan penghambaan kepada Allah SWT. Nabi Ayyub yang diberi kekayaan, keturunan, dan kesehatan tetap menjaga ibadah dan tidak lalai. Begitu pula Nabi Yunus yang setelah diselamatkan, kembali berdakwah dengan penuh tanggung jawab. Ini menunjukkan bahwa syukur bukan hanya

ucapan, tapi kesadaran akan asal-usul nikmat dan menggunakannya di jalan yang diridhai Allah.

2. Syukur atas Ujian

Nabi Ayyub menjadi teladan utama dalam bersyukur ketika diuji. Ia kehilangan segalanya namun tetap bersabar dan tidak mengeluh. Nabi Yunus, meskipun sempat meninggalkan kaumnya, segera bertobat dan berserah diri di dalam perut ikan. Kedua kisah ini mengajarkan bahwa ujian juga bagian dari nikmat jika disikapi dengan iman, karena membuka pintu ampunan dan peningkatan derajat.

3. Syukur dalam Konteks Kehidupan

Nilai-nilai syukur dari kedua nabi memberikan inspirasi nyata dalam kehidupan kontemporer. Di tengah kesulitan ekonomi, musibah, atau keberhasilan, manusia dituntut untuk menjaga syukur dengan hati yang tenang, lisan yang memuji, dan tindakan yang mencerminkan kepatuhan kepada Allah. Syukur bukan hanya reaksi emosional, tapi sikap hidup yang membentuk karakter, ketenangan, dan optimisme dalam menjalani takdir.

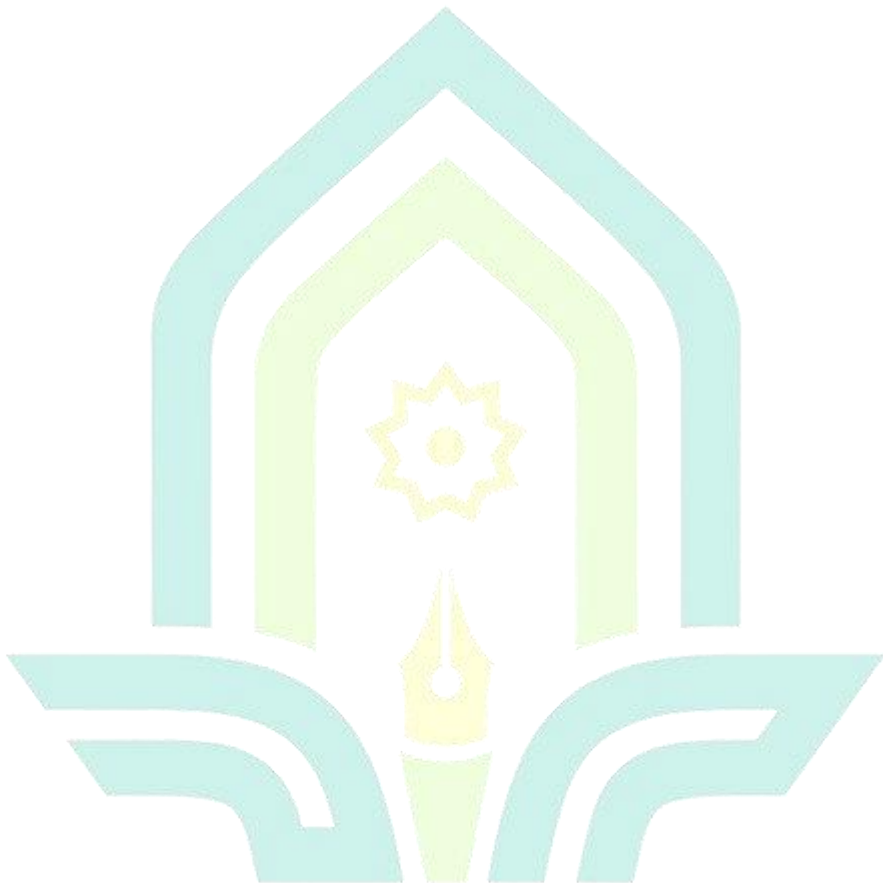
Bersyukur dapat Menguatkan mental dalam menghadapi ujian hidup, agar tidak mudah putus asa, seperti keteladanan Nabi Ayyub. Ini penting dalam situasi ekonomi, sosial, atau kesehatan yang berat. Bersyukur Menumbuhkan kesadaran untuk selalu introspeksi diri, seperti yang dicontohkan Nabi Yunus, sehingga masyarakat lebih rendah hati, tidak menyalahkan keadaan atau orang lain. Bersyukur juga Mendorong gaya hidup positif dan produktif, dengan memanfaatkan nikmat Allah untuk kebaikan. Hal ini membangun sikap optimis, bersih hati, dan mempererat solidaritas sosial.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup analisis dan sumber-sumber yang digunakan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk:

1. Mengkaji lebih dalam nilai-nilai syukur dari sisi psikologi Islam dan tasawuf.
2. Melakukan pendekatan tematik terhadap nilai syukur dalam kisah nabi-nabi lain yang disebut dalam Al-Qur'an.

3. Mengaitkan nilai-nilai syukur dengan konteks kehidupan kontemporer untuk menumbuhkan spiritualitas masyarakat modern.



C. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Mulyana. (2020). "Implementasi Iman Kepada Al-Qadha Dan Al-Qadar Dalam Kehidupan Umat Muslim." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 1 hlm 1-12.

Abdullah, Muzayyanah, and Alfiah Berkah. 2023. *Husnuzzon: Tugas Kita Hanya Taat, Takdir Biar Allah Tentukan*. PTS Publishing House Sdn. Bhd.

Adzima, Fauzan, and Khairatun Hisaaniah. (2024). "Mengatasi Krisis Identitas Dan Tekanan Akademik Pada Remaja: Peran Pendekatan Qur'ani Dan Motivasi Belajar." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 6, no. 2 hlm 87-102.

Akhyar, D. A. 2022. *Ingatlah Allah, Allah akan Mengingatmu*. Akhyar Center Indonesia.

AlFajar, Muhammad Lutfi. 2016. *Nilai-nilai pendidikan tauhid dalam Kitab At-Tauhid Lish Shaffil Awwal Al-'Aliy karya Dr. Shalih bin Fauzan bin Abdullah Al-Fauzan*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Al-Ghamidi, Dziyab. 2011. *Zikir Sesudah Shalat*. Republika Penerbit.

- Al-Ghazali, Imam. 2020. *Ihya' 'Ulumuddin* Jilid 10. Cet. 1. (Jakarta: Nuansa Cendekia,).
- Al-Ghazali, Imam. 2024. *Sabar dan Syukur*. (Cet. 1. Jakarta: Marja).
- Ali, H. Zainuddin. 2024. *Hukum Pidana Islam*. Sinar Grafika.
- Aminah, Siti. 2019. "Zikir Nabi Yunus AS Sebagai Pendidikan Tauhid Dalam Mengatasi Kecemasan Di Masa Covid-19." *Eduagama* 6, no. 2.
- Anjani, Nurul Fida. 2020. *"Analisis Qashashul Qur'an: Kisah nabi Yunus dalam penafsiran Ahmad Musthafa Al-Maraghi."* PhD diss., UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Annisa, Izzah. 2017 *Kisah Teladan 25 Nabi & Rasul*. Cet.1. (Yogyakarta : Bentang Belia).
- Ardila, Mira. 2021. *"Pesan Moral Kisah Nabi Ayyub As (Studi Tafsir Al-Azhar Karya Hamka)." PhD diss., UIN Fatmawati Sukarno.*
- Azis, Luthfiah. 2024. *Konsep Sabar dan Relevansinya dalam Kehidupan Kontemporer Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah*. BS thesis.
- Bahar, Khalifi Elyas. 2015. *Gunakan 5 Perkara sebelum Datang 5 Perkara: Pilar-pilar Kebahagiaan dan Kesuksesan Hidup yang Super Dahsyat*. Diva Press.

Bilqis, Iqlima Elda Zein. 2021. *"Analisis kisah Nabi Yunus as dalam al-Qur'an dengan pendekatan hermeneutika Fazlur Rahman (metode double movement)." PhD diss., UIN Sunan Gunung Djati Bandung.*

Chafza, Zannuba Nuriya, and Effy Wardati Maryam. (2024). "Hubungan Rasa Syukur dan Kecemasan Sosial di Kalangan Remaja." *Journal of Islamic Psychology* 1, no. 1.

Cucu Yulianti. 2018. *"Makna syukur dalam tafsir Al Munir (Analisis terhadap tafsir Al-Munir karya Wahbah Zuhaili)". UIN Sunan Gunung Djati Bandung, fakultas Ushuluddin jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir.*

Dita, Dita Erlin Enjelina, and Wahidul Anam. (2024). "Kisah Nabi Ayyub Dalam QS. Al-Anbiya' Ayat 83-84." *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam* 5, no. 2 hlm 177-188.

Effendy, Yudy. 2012. *Sabar & Syukur: Rahasia Meraih Hidup Supersukses.* Qultum Media.

Enghariano, Desri Ari. (2019). "Syukur dalam Perspektif al-Qur'an." *Jurnal El-Qanuniy : Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan Dan Pranata Sosial* 5.2 hlm 270-283.

- Faris, Farhan. 2024. "*Penyakit Nabi Ayub Dalam Al-Qur An Menurut Ibnu Katsir Dan Al-Sayyid Muhammad Bin Alawi Al-Maliki Al-Hasani (Studi Perbandingan Tafsîr Al-Qurân Al-Azhîm Dan Jala Al-Afhâm Syarh Aqîdah Al-Awâm)*." PhD diss., Institut PTIQ Jakarta.
- Fatekah, Nur Afidatul. 2021. "*Konsep Sabar Dalam Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah Dan Implikasinya Terhadap Upaya Pengendalian Emosi*." PhD diss., IAIN Kediri.
- Fatih, Muhammad. 2025. "Kisah Nabi Yunus dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Tarbawi." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 12, no. 1, hlm 456-467.
- Fatmawati, Mila, Ahmad Izzan, and Dadang Darmawan. (2018). "Analisis semantik kata syukur dalam alquran." *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* 3, no. 1 hlm 90-100.
- Ghazali, Imam. 2004. *Sang Hujjatul Islam, Mutiara Ihya' 'Ulumuddin*, (Bandung: PT Mizan Pustaka).
- H. Abdul Djalal. 1990. *Urgensi Tafsir Maudlu'I pada masa kini*, Cet ke 1, (Jakarta: Kalam Mulia).
- Hadi, Abd. (2021). "*Metodologi Tafsir Al Quran dari masa klasik sampai masa kontemporer*."

- Hamidi, Ali, and Mohamad Nuryansah. 2020. "Qashash Al-Qur'an: Kajian Do'a Nabi Ayyub Dalam Qs Al-Anbiya 83-84 Dan Kontektualisasinya Di Masa Pandemi The Qashash Al-Qur'an: The Study Of The Prophet's Prayer In Surah Al-Anbiya 83-84 In.".
- Hanisa, Hanisa. 2022. "Pesan Moral Kisah Nabi Yunus As Dalam Kitab Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka." Phd Diss., Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Harmen, Harmaini Harmen. 2020. "Pikiran Positif Ala Nabi Ayyub as." *Proyeksi* 15, no. 1.
- Haryanto, Handrix Chris, and Fatchiah E. Kertamuda. (2016). "Syukur sebagai sebuah pemaknaan." *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* 18, no. 2 hlm 109-118.
- Hasan, Abdul Wahid. 2019. *Spiritualitas sabar dan syukur*. Diva Press. Muin, Muhammad Irham A. (2017). "Syukur dalam perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Tafsir* 5.1 hlm 41
- Hefni, Azizah. 2017. *Sabar Itu Cinta*. QultumMedia.
- Hidayat, Muhammad Gufron. (2015). *Berburu Warisan Nabi Yusuf dan Nabi Sulaiman*. (Yogyakarta : MediaPressindo)

- Hidayat, Tatang, Munawar Rahmat, and Udin Supriadi. (2019). "Makna Syukur Berdasarkan Kajian Tematik Digital Al-Qur'an dan Implikasinya dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4.1 hlm 94-110.
- Hudzzaqi, Moh. 2024. "Penyakit Dalam Al-Qur'an Studi Tafsir Tematik Kisah Nabi Ayyub Perspektif Abdul Hayy Al-Farmawi." PhD diss., Stai Al-Anwar.
- Husna, Aura. 2013. *Kaya dengan Bersyukur: Menemukan Makna Sejati Bahagia &.* Gramedia Pustaka Utama.
- Ibnu Katsir, Imam. 2009. *Kisah Para Nabi*. Cet. ke-1. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar).
- Ibnu Katsir, Imam. 2015. *Kisah Para Nabi (Qashash al-Anbiya')*. Terj. M. Abdul Ghoffar E.M. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir.
- Ibnu Katsir. 2000. *Tafsir Ibnu Katsir*, Juz 4. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Ibnu Katsir. 2019. *Tafsir al-Qur'an al-Azhim*, terjemahan dan tafsir pada QS. Al-Anbiya' ayat 87-88 dan QS. Ash-Shaffat ayat 143.
- Islamiyah, Nur Mawaddah. (2023). "Konsep Kesabaran Dalam Kisah Nabi Ayyub Surat Al-Anbiya Ayat 83-84 (Studi Komparatif Tafsir Al

- Misbah, Al-Azhar Dan Fi Zhilal Al-Qur'an)." *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 18, no. 2 hlm 125-127.
- Izzan, Ahmad, and Dindin Saepudin. 2022. *Tafsir Maudhu'i: Metoda Praktis Penafsiran Al Quran*. (Cet. 1. Jakarta: Humaniora), hlm 47
- Laeli, Nur. 2014. "*Pesan moral kisah Nabi Yunus menurut mufasir modern Indonesia.*".
- Lubis, Mumun Fitriana. 2024. "Perspektif Maudhu'i Mustafa Muslim tentang kisah nabi Yunus dalam Al-Qur'an dan relevansinya dengan Emotional Quotient." PhD diss., UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Maesaroh, Siti, and Imam Muslih. (2023). "Sabar Dan Syukur Menurut Ulya Ali Ubaid Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3.1, hlm 67-91.
- Mahfud, Choirul. (2014). "The power of syukur: Tafsir kontekstual konsep syukur dalam Al-Qur'an." *Epistémé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 9, no. 2, hlm 377-400.
- Mahmud, Amir, Wiwin Ainis Rohtih, and Nyoko Adi Kuswoyo. 2024. "Membentuk Hardness Personality Melalui Kisah Nabi Ayyub: (Penafsiran QS Shad 41-44 dalam Al-

- Qur'an)." *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama dan Dakwah* 6, no. 2, hlm 81-90.
- Mairizal, T, and Siti Marwah. (2023). "Makna Syukur Dalam Perspektif Mufassir al-Qusyairi." *ISTIFHAM: Journal Of Islamic Studies*, hlm 209-218.
- Ma'isatul, Hilwa Herdiani. 2015. "Nilai-nilai pendidikan dalam kisah nabi Ayub AS (Kajian Tafsir al-Qur; an surat al-Anbiya ayat 83-84)." PhD diss., STAIN Ponorogo.
- Majid, Raufal. 2020. *Syukur Sebagai Gaya Hidup Muslim Perspektif Al-Qur'an*. Diss. UIN AR-RANIRY.
- Mansur, UST Yusuf. 2012. *Undang Saja Allah: Belajar Syukur Belajar Yakin*. Vol. 4. Zikrul Hakim Bestari.
- Maulida, Imas. 2019. *"Telisik Doa Nabi Ayyûb As Dalam Tafsir Altabarî Pada Surah Al-Anbiya' Ayat 83-84 Dan Sad Ayat 41-44."* Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah.
- Misteri, and Lukman Nul Hakim. (2023). "Kisah Nabi Yunus AS Dalam Al-Qur'an." *Al-Iklil: Jurnal Dirasah Al Qur'an dan Tafsir* 1, no. 2 hlm142-154.

- Miza Nina Andini, dkk. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif Study pustaka*, Jurnal Edusmaspul, V.6(1) hlm.2
- Mony, Saleh. 2020. *"Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada kisah Nabi Ayyub as dalam QS. Shaad Ayat 41-44 Perspektif Tafsir Ibnu Katsir."* PhD diss., IAIN Ambon.
- Mulya, Najwa Anisa, Naswa Dwi Randini, Siti Alisya Hijriani, and Dukuwaluh Dusun III. 2024. *"Bersyukur Dalam Perspektif Islam."*
- Mulya, Najwa Anisa. 2019. *"Bersyukur Dalam Perspektif Islam."*
- Mulyono, Agus. 2003. *Implementasi konsep sabar dari ibnu qayyim al jauziyah bagi kesehatan mental*. Diss. Uin sunan kalijaga yogyakarta.
- Musyfiqah, Khulaimah. 2018. *Perilaku Manusia Atas Nikmat Allah Dan Ketidadaannya Dalam Al-Qur'an*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah.
- Nafiudin, Muhammad, and Ari Hikmawati. 2020. *"Kisah Nabi Yunus Dalam Al-Quran Perspektif Semiotika Roland Barthes."* PhD diss., IAIN Surakarta.
- Nashruddin Baidan. 2002. *Metodologi Penafsiran al-Qur'an: Kajian Kritis Terhadap Ayat-Ayat*

yang Beredaksi Mirip (Cet. 1: Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Novianti, Dinar. 2019. *"Pesan Sabar Dan Syukur Dalam Kisah Tiga Nabi: Studi Atas Penafsiran Al-Ṭabarī."* Bachelor's thesis, Fu.

Noviyanti, Noviyanti. 2019. *"Ujian Allah terhadap para Nabi dalam Al-Qur'an: studi terhadap kisah Nabi Ayyub AS, Nabi Ibrahim AS, Nabi Yusuf AS dan Nabi Yunus AS."* PhD diss., UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Nur, Ahmad. 2025. *Bersyukur dan korelasinya dengan kesehatan fisik perspektif tafsir al miṣbāḥ.* Diss. Uin raden intan lampung.

Nurhalizah, Siti. 2024. *"Bersyukur Dalam Perspektif Islam."*

Pamungkas, M. Imam. 2023. *Akhlak Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda.* Marja.

Priyatna, Haris. 2016. *2 Syarat Utama Bahagia Dunia Akhirat: Sabar & Syukur.* Bhuana Ilmu Populer.

Putra, Ade Lutfi Nugraha. (2022). *"Kebahagiaan Dalam Pandangan Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah Dan Relevansinya Terhadap Masyarakat Modern."* *Jurnal Peradaban* 2, no. 2 hlm 54.

- Qardhawi, Yusuf. 2020. *Islam Jalan Tengah: Menjauhi Sikap Berlebihan Dalam Beragam*. Mizan Pustaka.
- Rahmah, Rahmah. (2020) . "Urgensi Tasawuf di Tengah Pandemi Covid." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 19.2 hlm 74-90.
- Rahmawati, Anisa. 2022. *"Makna Cinta Rindu Dan Ridho Perspektif Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin."* PhD diss., UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Rahmi, Adni Afifuddin. 2021. *"Israiliyyat Dalam Penafsiran Kisah Nabi Ayyub (Study Tafsir At-Thabari)." PhD diss., UIN Raden Intan Lampung.*
- Ramadhanty, Citra. (2023). "Implementasi Qana'ah Terhadap Rasa Rendah Diri (Inferiority)." *Nathiqiyyah* 6.1 hlm 26-33.
- Ramdani, Muhammad. (2011). *"Perspektif Al Qur'an Tentang Keputusan: Telaah Tafsir Tematik Tentang Ayat Ayat Yang Menggambarkan Berputus Asa Dan Pencegahan Dalam Al Qur'an."* hlm 46
- Rifin, Mustolih. 2019. *Karakteristik Syukur dalam Al-Qur'an (Kisah Nabi Ayyub dan Sulaiman)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung.

- Rizki S, Ahmad. 2024. *"Penafsiran Ibnu Jarir Ath-Thabari tentang kisah Nabi Ayyub AS: Versi tafsir terjemahan."* PhD diss., UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rusdi, Ahmad. (2016). "Syukur dalam psikologi islam dan konstruksi alat ukurnya." *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris* 2.2 hlm 37-54.
- Sadrina, Nabila Nur. 2023. *Konsep Syukur Imam Al-Ghazali dan relevansinya dengan kesehatan mental.* Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Safitri, Dwi. 2023. *Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an (Studi Kisah Nabi Ayyub As).* Diss. IAIN Ponorogo.
- Septiani, Syabilla Fikrina. 2021. *"Konsep Pendidikan Tauhid Dalam Kisah Nabi Yunus AS (Kajian Tafsir Surat Ash-Shaffat Ayat 139-148, Surat Al-Anbiya' Ayat 87-88 dan Surat Yunus Ayat 98)."* Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Setiawan, Anang. 2024. *"Manajemen Krisis Pemerintah Indonesia Dalam Pandemi Covid 19."* PhD diss., Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Shafyra, Risfha Faradhilla. 2022. *"Penafsiran Kisah Nabi Ayyub As. Dan Relevansinya Ditinjau Dari Aspek Psikologi."* Bachelor's thesis, FU.
- Shihab, M. Quraish. 2023. *Kisah-Kisah dalam Al-Quran: Makna dan Hikmah*. Lentera Hati.
- Shopiyah, Siti. 2023. "Pendidikan Keluarga Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Qur'an Surat Shād Ayat 41-44)." In *ICONQIES, Proceedings of International Conference On Quranic Views in Islamic Educational System*. hlm112-117.
- Sidiqi, Fawaz Muhammad. 2019. *Ruang Muhasadar: Dari Sadar Menjadi Syukur dan Sabar*.
- Slamet, Syafaat. 2016. *Bersedihlah: Saat Hidupmu Begitu Jauh dari Allah*. Mizan Mizania.
- Somim, Somim. 2023. *"Ibrah Kisah Nabi Ayyub AS dalam Al-Qur'an Pasca Pandemi (Telaah Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Syihab QS Shad 41-44 dan QS Al-Anbiya'Ayat 83-84)." PhD diss., IAIN Kudus.*
- Sudaryat, Ade. 2019. *Anti Covid-19: Zikir Nabi Yunus as: Menghilangkan Kesulitam Hidup*. Penerbit YPU.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta).

- Sulung, Undari, and Mohamad Muspawi. (2024). "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier." *Edu Research* 5, no. 3 hlm.110-116.
- Suntiah, Ratu. (2018)."Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Kisah Nabi Ayyub As (Tafsir QS Shad Ayat 41-44)." *Jurnal Perspektif* 2, no. 1 hlm 53-71.
- Sutarni dan Sukardi. 2008. *Bahasa Indonesia 2* (Cet. I; Jakarta: Quadra), hal. 8.
- Syah, A. 2018. *Kisah dan Mukjizat 25 Nabi dan Rasul*. (Yogyakarta : Laksana).
- Syaikh Abdulah Bin Shahih Al-Fauzan. 2014. *Misteri Nikmat Dan Syukur*, (Solo: At-Tibyan).
- Syam, Yunus Hanis. 2012. *Sabar dan syukur bikin hidup lebih bahagia*. Media Pressindo.
- Syarbini. 2010. Amirulloh, and Jumari Haryadi. *Dahsyatnya Sabar, Syukur, Ikhlas Muhammad SAW*. Ruang Kata.
- Syeikh Muhammad Ghozali. 2019. *Tafsir Tematik Dalam Al-Qurani*.
- Syukkur, Abdul, Samheri Samheri, and Eva Sofiana Dewi. (2022). "Konsep Mensyukuri Nikmat dalam al-Qur'an Perspektif M. Quraish Shihab." *International Mukhtar for Arabic Language and Islamic Studies* 1, no. 2 hlm 451-461.

Syurfah, Ariany. 2018. *Kisah 25 Nabi Menakjubkan & Penuh Hikmah*. (yogyakarta : Cerdas Interaktif).

Tafsir al-Mishbah. 2001. (Lentera Hati,), jilid 8, hlm 517–523.

Takdir, Mohammad. 2019. *Psikologi Syukur: perspektif psikologi qurani dan psikologi positif untuk menggapai kebahagiaan sejati (authentic happiness)*, (Jakarta : Elex Media komputindo).

Triharyanto, Abu Muhammad Rafif. 2020. *Bahagia Ketika Sakit: Meraih Kemuliaan Di Tengah Ujian Iman*, (Yogyakarta : Kreatifa Prima).

Trisia, Adelia, and Tri Anggraini. (2021). "Nilai Pendidikan Akhlak Pada Kisah Nabi Ayyub as: Ketabahan Dalam Menghadapi Ujian (Analisis Al-Qur'an Surat Shad Ayat 41-44)." *Al-I'jaz: Jurnal Kewahyuan Islam* 7, no. 2 hlm 98-105.

Ulum, Bahrul, and Ihwan Amalih. (2021). "Makna Sabar Dalam Al-Qurân An (Study Komparasi Atas Kisah Nabi Yusuf Dan Nabi Ayyub Dalam Tafsir Al-Misbah)." *El-Waroqoh: Jurnal Ushuluddin dan Filsafat* 5, no. 1 hlm 86.

Wantini, Wantini, and Ricki Yakup. 2023). "Konsep Syukur dalam Al-Qur'an dan Hadis Perspektif Psikologi Islam." *Jurnal Studia Insania* 11.1 hlm 33-49.

Wiharjanto, Danang, and Yayat Suharyat. (2022). "Syukur wa kufur nikmat fil Al Quran." *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1.6 hlm 01-16.

Yunasril Ali. 2018. *Pilar-Pilar Tasawuf*.

Zaman, Komaru, and Lilis Amaliya Bahari. 2023. "Syukur dalam Perspektif al-Qur'an." *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam* 4, no. 2, hlm 293-308.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitaas diri

Nama : Yukha Ilayya
 Nim : 3120041
 Tempat, tanggal lahir : Pandeglang, 28 Januari 2001
 Jenis kelamin : Perempuan
 Status : Menikah
 Nama Suami : Moh Rofiqi S.Ag
 Nama Anak : Muhammad Arsyad Ro'yu Ar-Rofiqi
 Agama : Islam
 Nomor Hp : 08888513753
 Alamat : Dk Mlaten II. Rt 003 Rw 003
 Kel Karangsari Kec Karanganyar Kab. Pekalongan Jawa tengah.

B. Identitas orang tua

Nama ayah : Amin
 Pekerjaan ayah : Petani
 Nama ibu : Rondiyah
 Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : kp. Pasir Sereh Rt 016 Rw 005,
 Desa Tegal, Kec Cikedal, Kab Pandeglang, Provinsi Banten

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN TEGAL 2
2. MTs MATHLA'UL ANWAR PUSAT MENES
3. MA MATHLA'UL ANWAR PUSAT MENES
4. UNIVERSITAS ISLAM NEGRI K.H
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 25 Juni 2025
 Yang menyatakan,

Yukha Ilayya
NIM. 3120041